

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah PT.Telkom Kandatel Batu yang beralamatkan Jl. Diponegoro No. 10 Sisir Kecamatan Batu, Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan data, informasi mengenai gejala yang ada yaitu gejala yang terjadi apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006:234). Penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:8).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Budaya organisasi (X_1)

Adapun variabel bebas Budaya organisasi adalah memberikan ciri dan karakteristik tertentu dalam organisasi yang dapat berupa nilai-nilai

yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, dan karakteristik ini membedakan suatu organisasi dengan organisasi yang lain. Adapun indikator Budaya organisasi meliputi:

a. Inovasi dan pengambilan resiko

Inovasi dan pengambilan resiko adalah sejauh mana daya dorong karyawan untuk berani mengeluarkan gagasan, inovatif dan berani mengambil resiko.

b. Perhatian terhadap perincian

Perhatian terhadap perincian adalah sejauh mana karyawan menjalankan kecermatan, melaksanakan *job disk* yang ditentukan, dan perhatian terhadap detail

c. Orientasi terhadap hasil

Orientasi terhadap hasil adalah sejauh mana manajemen untuk memusatkan perhatian terhadap hasil kerja bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil

d. Orientasi terhadap orang

Orientasi terhadap orang adalah sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan dampak hasil-hasil di dalam organisasi

e. Orientasi terhadap tim

Orientasi terhadap tim adalah sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan menjadi tim-tim kerja bukannya hanya individu

f. Agresifitas

Agresifitas adalah sejauh mana tingkat tuntutan terhadap karyawan agar berlaku agresif, selalu bersaing dan tidak bersikap santai.

g. Stabilitas

Stabilitas adalah kegiatan organisasi dalam menekankan untuk pertumbuhan perusahaan

2. Variabel Stres kerja (X_2)

Stres kerja adalah Tekanan pekerjaan yang dialami oleh setiap karyawan yang bekerja di suatu perusahaan dan berkaitan dengan segala pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan tersebut. Indikatornya adalah:

a. Gejala Fisik

Gejala fisik yaitu gejala stres yang berhubungan dengan fisik dari seorang karyawan, seperti halnya saat bekerja tekanan darah meningkat dan jantung sering berdebar ketika bekerja, timbulnya gangguan perut, kelelahan fisik, timbulnya ketegangan otot

b. Gejala Psikologis

Gejala psikologis yaitu gejala stres yang berhubungan dengan psikologis seorang karyawan, seperti halnya saat bekerja timbul ketegangan dan kecemasan, timbul perasaan marah dan sensitif, kurangnya berkomunikasi secara efektif, kebosanan dan ketidakpuasan dalam bekerja, kelelahan mental dan menurunnya fungsi intelektual

c. Gejala Perilaku

Gejala perilaku yaitu gejala stres yang berhubungan dengan perilaku seorang karyawan, seperti halnya ketika bekerja karyawan bermalas-malasan dan menghindari pekerjaan, Kinerjanya menurun, makan berlebihan sebagai pelarian, kehilangan selera makan, kecenderungan bunuh diri atau melukai diri sendiri.

3. Variabel Kinerja (Y)

Adapun variabel terikatnya adalah Kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan baik secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun indikator pada Kinerja meliputi :

a. Kuantitas yang dihasilkan

Yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh seorang pegawai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar kerja yang ditetapkan perusahaan

b. Kualitas yang dihasilkan

Yaitu kualitas hasil dari pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai dalam waktu tertentu berdasarkan standar kerja perusahaan

c. Ketepatan waktu

Yaitu ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab seseorang pegawai dan pencapaian target berdasarkan standar kerja waktu perusahaan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Populasi mencakup segala hal, termasuk benda-benda alam, dan bukan sekedar jumlah yang ada pada objek. Berdasarkan konsep tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pemasaran dan teknisi di PT. Telkom Batu sebanyak 35 orang yang terdiri dari 20 orang pemasaran dan 15 orang teknisi.

2. Sampel

Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa sampel adalah “sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian, dan untuk sekedar ancer-ancer bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik seluruhnya atau penelitian populasi, selanjutnya apabila lebih dari 100 dapat kita ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. (Arikunto, 2002:107).

Dari pendapat di atas, serta melihat jumlah populasi yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi dijadikan

sebagai sampel dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 35 orang responden yang terdiri dari 20 orang karyawan pemasaran dan 15 orang karyawan teknisi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2013: 124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Indriantoro dalam Masyhuri (2010:191). Data primer ini berupa jawaban yang diperoleh dari kuisisioner tentang Budaya organisasi, Stres kerja, dan Kinerja karyawan yang dibagikan kepada responden yang di ambil datanya pada karyawan PT. Telkom Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari sumber langsung melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau dalam arti sudah dalam bentuk sebagaimana mestinya. Yang termasuk data

sekunder adalah data jumlah karyawan, struktur organisasi, *job description* setiap bidang dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono dalam Supriyanto (2010:199). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuesioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai pengaruh Budaya organisasi dan Stres kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. Telkom Batu.

2. Dokumentasi

Iskandar, (2009:134) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini data yang dicari berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berupa gambaran umum objek penelitian, serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Variabel

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang sudah disesuaikan untuk menghindari jawaban yang kurang jelas atau ragu. Menurut Sugiyono (2005), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan dengan jumlah kategori sebanyak empat, dan semua jawaban responden dihitung dengan menggunakan skor sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju diberi skor 4

Jawaban Setuju diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Untuk mengukur Budaya organisasi , Stres kerja dan Kinerja yang ada di perusahaan.

H. Uji Instrumen

Adapun teknik pengujian instrumennya sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari

variabel yang di teliti secara tepat. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metode korelasi product moment. Sugiono (2003:148) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Di mana :

- r : Koefisien korelasi
- n : adalah banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum X$: adalah jumlah pengamatan variabel x
- $\sum Y$: adalah jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum X^2)$: adalah jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum X)^2$: adalah kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum Y^2)$: adalah jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum Y)^2$: adalah kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum xy$: adalah jumlah hasil kali variabel x dan y

Nilai dikatakan valid apabila nilai korelasi pernyataan lebih besar dari nilai kritis tersebut adalah pada tingkat signifikan 5% (0,05)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Reliabilitas instrumen dianggap andal jika memiliki koefisien reliabilitas 0,6 (besar atau sama dengan 0,6).

Rumus yang digunakan (Arikunto, 2002:196) :

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(k-1)r}$$

Dimana :

K : jumlah item

r : rata-rata korelasi

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel atau grafik. Analisis ini dapat menggunakan rentang skala untuk mengukur pengaruh Budaya organisasi dan Stres kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. Telkom. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{N(m-1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{35(4-1)}{4} = \frac{105}{4} = 26$$

Sehingga posisi keputusannya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Perhitungan Rentang Skala

Rentang Skala	Budaya organisasi	Stres kerja	Kinerja karyawan
35 - 60	Sangat lemah	Sangat rendah	Sangat rendah
61 - 95	Lemah	Rendah	Rendah
96 - 130	Kuat	Tinggi	Tinggi
131 - 166	Sangat kuat	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: inovasi dan pengambilan resiko, perhatian terhadap detail, orientasi terhadap hasil, orientasi terhadap orang, orientasi terhadap tim, agresifitas dan stabilitas, sedangkan variabel terikat yaitu Kinerja karyawan.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat rumus yang digunakan :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 : Kinerja karyawan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Budaya organisasi

X_2 : Stres kerja

e : Error (kesalahan)

J. Uji Hipotesis

1. Hipotesis I (Uji F)

Hipotesis I yaitu uji F yang digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama variabel bebas (Budaya organisasi dan Stres kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja karyawan). Uji hipotesis ini adalah pengujian dengan menggunakan uji F, yaitu untuk menguji signifikansi secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan cara membandingkan besarnya nilai F_{hitung} dengan besarnya nilai F_{tabel} , dimana bila besarnya nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , berarti bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dan sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel} , berarti nilai variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/n - (k+1)}$$

Dimana:

F = Nilai F_{hitung}

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadrat residual

k = Banyaknya variabel termasuk konstanta

n = Jumlah data

Hipotesis statistik dirumuskan:

- a. $H_0: b_1: b_2 = 0$ berarti $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau apabila probabilitas kesalahan $\geq 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)
- b. $H_a: b_1: b_2 \neq 0$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau apabila probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas
- c. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)

2. Hipotesis II (Uji t)

Untuk melihat pengaruh secara sendiri-sendiri variabel bebas (Budaya organisasi dan Stres kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja karyawan) digunakan uji t. Uji hipotesis ini adalah pengujian dengan menggunakan uji t, yaitu uji hipotesis yang digunakan untuk menguji

pengaruh signifikan dari variabel bebas karakteristik Budaya organisasi terhadap variabel terikat Kinerja karyawan secara parsial dapat dihitung dengan rumus :

$$T = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

sb = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Budaya organisasi paling berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT.Telkom Kandatel Batu secara parsial dengan menggunakan uji t.